

# STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan PENJASKESREK



OLEH:

<u>AHMAD KHOIRUL HUDA</u> NPM: 11.1.01.09.0504

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015



Skripsi oleh:

# AHMAD KHOIRUL HUDA

NPM: 11.1.01.09.0504

Judul:

# STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

Telah di setujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tangga1:....

Pembimbing I

Drs. Sugito, M.Pd NIDN. 0004086001 Pembimbing II

Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

NIDN.



## Skripsi oleh :

### AHMAD KHOIRUL HUDA NPM: 11.1.01.09.0504

Judul:

# STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri Pada tanggal :

# Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persayaratan

#### PANITIA PENGUJI

Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Penguji I : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui: Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd



# STUDI TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET BOLA BASKET PUTRI JAYABAYA KEDIRI

#### AHMAD KHOIRUL HUDA

NPM: 11.1.01.09.0504

FKIP – Penjaskesrek

Dosen Pembimbing I : Drs. Sugito, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa terjadi pasang surut terhadap prestasi Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri. Akibatnya pada tahun 2010 Klub ini mengalami penyusutan pemain sehingga berdampak pada prestasi yang diraih. Hal itu nampak dari minimnya pertandingan yang di ikuti akhir-akhir ini.

Permasalahan peneliti ini adalah (1) Bagaimana pola pembinaan atlet yang baik pada Klub Bola Basket putri Jayabaya Kediri? (2) Bagaimana kepengurusan manajemen yang ada pada Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri? (3) Bagaimana fasilitas yang tersedia pada Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri? (4) Bagaimana perkembangan prestasi pada Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri. Data yang diperoleh berupa tulisan dan lisan melalui observasi dan wawancara serta didukung dengan instrument foto kegiatan dan dokumen pendukung lainnya.

Kediri terbilang cukup baik karena terkoordinir dengan baik mulai dari perekrutan pemain sampai pelatihan dasar-dasar dan pemberian beasiswa. (2) Kepengurusan Manajemen Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri terorganisasi dengan baik meskipun tidak sama dengan klub-klub professional lainnya, karena klub ini adalah klub dalam tim kelompok umur yang manajemennya hanya terdiri dari ketua umum serta pengurus dan pelatih saja dan ada beberapa karyawan yang membantu. (3) Fasilitas yang diperoleh cukup lengkap seperti mess pemain, GOR latihan dan tempat fitness yang berstandar nasional dibanding dengan klub-klub kelompok umur lainnya. (4) perkembangan prestasi mengalami pasang surut hingga akhirnya pada tahun 2010 terakhir penyumbangan prestasi terhadap klub ini. Dan sampai sekarang klub ini minim pemain.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan untuk menciptakan kerjasama yang baik antara pihak manajemen dengan pemain. Karena yang terlihat saat ini segala fasilitas dan pendanaan cukup bagus namun prekembangan prestasi mengalami kemunduran yang tajam. Pemain harus bertanggung jawab dengan segala fasilitas yang diberikan diharapkan pemain memiliki semangat tinggi untuk berprestasi.

Kata kunci: manajemen, perkembangan prestasi, Klub Bola Basket Putri Jayabaya Kediri



#### I. LATAR BELAKANG

Olahraga dalam kehidupan bangsa Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan bangsa yang timbul dan berkembang sejalan dengan perkembangan jaman. Selain berperan penting dalam meningkatkan kesegaran olahraga jasmani, juga berperan penting membentuk mental dan watak atau kepribadian. Oleh karena itu olahraga memiliki andil yang sangat besar dan merupakan salah satu media bagi pembangunan Indonesia seutuhnya.

Aktivitas olahraga bukan hanya untuk mencapai tujuan kesegaran jasmani dan rohani saja, melainkan mengembangkan keterampilan olahraga atau prestasi. Dalam undangundang nomer 3 tahun 2005 disebutkan bahwa "Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial". Potensi olahraga bisa dikatakan sebagai prestasi olahraga, dan prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama dia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau perjuangan yang gigih. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan

telapak tangan, tetapi harus penuh dengan perjuangan dan berbagai rintangan serta hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainnya.

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu yang berlatih (Sardiman A.M 2001:46).

Sedangkan dalam dunia olahraga prestasi atlet sangat penting karena atlet dituntut untuk mencapai prestasi yang tinggi. Lilik sudarwati (2007:8) dalam bukunya mengungkapkan prestasi atlet merupakan suatu kumpulan hasil yang telah dicapai atlet dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya

Untuk mencapai prestasi perlu dilakukan pembinaan serius baik melalui pendidikan sekolah maupun diluar sekolah. Olahraga di Indonesia semakin berkembang sehingga banyak persaingan dalam pencapaian prestasi. Sehingga banyak pula klub-klub olahraga yang berdiri untuk mencari dan menghasilkan bibit-bibit yang baik untuk dibina dan menghasilkan prestasi. Seperti halnya klub bola semakin basket yang banyak persaingannya. Untuk mencapai prestasi memerlukan pembibitan dan



dini pembinaan sejak dan berkesinambungan. Membina prestasi atlet tidak dapat dilakukan hanya dalam singkat, waktu melainkan berbagai proses dan tahapan latihan dalam satu kurun waktu tertentu. Hal ini bertujuan menjadikan calon atlet menjadi atlet yang mampu berprestasi. Dalam hal ini olahraga bola basket terlihat sangat membutuhkan pembibitan atlet sejak usia dini agar mudah dalam pembinaanya.

Sama seperti klub bola basket putri jayabaya sudah yang menghasilkan atlet-atlet berprestasi karena pembinaannya yang cukup baik dalam membina dan melatih calon atlet berprestasi mulai dari nol hingga mempelajari dasar-dasar basket sampai mendapat hasil prestasi yang membanggakan. Klub jayabaya ini merupakan klub yang besar disegani lawan-lawannya karena telah menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi dengan kepribadian yang baik pula. Bahkan tidak sedikit dari pemain jayabaya putri ini yang di ambil untuk memperkuat tim PON maupun SEA GAMES.

Sudah tidak bisa terhitung berapa prestasi yang telah diraih. Hal ini tidak terlepas dari dukungan manajemen pengurus, pelatih dan kerjasama tim serta progam latihan yang terorganisir dengan baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan prestasi pada klub diantaranya seperti kepengurusan atau manajemen. Pengaruh manajemen sangat penting bagi kelangsungan berdirinya sebuah klub. Setiap tingkatan manajemen dimiliki oleh setiap organisasi dan tiap tingkatan memerlukan teknik individual, SDM dan kemampuan konseptual. Pada saat yang sama manajer harus mengetahui fungsi dasar seperti organisasi, interpersonal, pengambilan keputusan dan informasi. Kualitas terpenting yang dimiliki harus seorang manajer mengetahui memotivasi, cara melakukan koordinasi, meningkatkan produktivitas karyawan dan hubungan interpersonal serta membuat strategi (Harsuki, 2003:172).

Definisi manager menurut Collin English Dictionary, Edisi Millenium, Manajer adalah seseorang yang langsung memanage organisasi industri atau toko dan lainlain; seseorang yang mengawasi kegiatan bisnis dari atlet atau pelatih atlet atau tim.

Menurut Peter Drucker (1954) manajer adalah karyawan yang memiliki ranking tertinggi atau orang yang bertanggung jawab atas suatu organisasi. Jadi dapat dikatakan bahwa



seorang manajer adalah orang yang bertanggungjawab atas suatu unit dari organisasi dimana setiap keputusan yang dibuat akan berdampak pada pencapaian tujuan dan obyektivitas dari suatu organisasi.

Selain manajer ada pula peran pelatih yang sangat penting untuk prestasi atlet dalam olahraga. Sukses dan gagal setiap atlet dalam pertandingan banyak dipengaruhi peran pelatih untuk mendorong memotivasi atletnya agar tetap terlibat dalam melaksanakan progam latihan dengan sungguh-sungguh bertanggungjawab. Persiapan atlet yang baik adalah strategi yang harus dikembangkan untuk menhindari atlet mengalami tekanan mental. Mempersiapkan diri dengan sebaikbaiknya memerlukan keinginan dan kemauan untuk "siap". Oleh karena itu harus ditumbuhkan sikap percaya terhadap pelatih, dengan senantiasa dapat menerima strategi-strategi dan model-model pelatihan serta progam yang dipersiapkan pelatih.

Dengan demikian persiapan atlet dan kepercayaan atlet pada tugas profesional pelatih dapat memberi kontribusi terhadap peningkatan potensi, kemauan dan keberhasilan atlet yang selalu menjadi dambaan setiap pelatih. Selain faktor manajemen

dan pelatih, pemberian fasilitas yang memadai baik fasilitas dilapangan maupun diluar lapangan seperti biaya hidup, pendidikan dan lain-lain juga menjadi salah satu faktor yang menunjang dalam pencapaian prestasi. Namun persaingan dalam olahraga yang semakin ketat serta perkembangan jaman tidak menuntut kemungkinan terjadi pasang surut dalam pencapaian prestasi. Hal tersebut dapat menjadi momok yang buruk bagi klub-klub untuk mempertahankan eksistensinya dalam pencapaian dan perkembangan prestasi sehingga berdampak pada atlet maupun kelangsungan organisasi klub itu sendiri.Jika sudah seperti itu perlu adanya pemecahan masalah guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sehingga eksistensi klub dalam mencapai prestasi tetap terjaga dan tidak tertinggal dengan klub-klub lain.Selain berdampak pada eksistensi klub juga akan berdampak pula pada perkembangan mental atlet. Atlet yang mengalamai penurunan prestasi perlu dukungan serta motivasi lebih untuk meningkatkan semangat dan daya juang untung meraih prestasi sehingga bisa membawa nama baik klub nya itu sendiri. Jadi antara atlet dan organisasi kepengurusan klub juga harus saling berhubungan baik guna menciptakan



suasana kekeluargaan yang kondusif sehingga dapat memacu prestasi yang akan dihasilkan.

Banyak sekali klub yang dulunya adalah klub besar dengan berbagai prestasi yang diraih namun karena tidak bisa mempertahankan eksistensinya terhadap persaingan di dunia olahraga sehingga mengalami penurunan prestasi dan tertinggal dengan klub-klub yang lain yang sedang berkembang. Seiring perkembangan jaman dan berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh berbagai klub akan banyak menarik minat atlet untuk bergabung. Fungsi fasilitas dan pendanaan sangat berpengaruh besar pula untuk kelangsungan berdirinya sebuah klub. Klub vang sudah terorganisir dengan baik dan dengan pendaanan yang cukup pun juga belum tentu bisa mempertahankan eksistensinya di dunia olahraga. Oleh karena itu banyak sekali hal-hal yang harus dan perlu diperhatikan dalam mempertahankan prestasi baik prestasi klub maupun individu atlet.

#### II. METODE

#### 1. Pendekatan Penelitian

Adapun berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang tertera dalam babbab sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (1988:26) metode kualitatif adalah dimana dalam penelitian tidak menggunakan perhitungan statistik dalam analisa datanya, karena datanya deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.

#### 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan segi tujuan penelitian dilaksanakan, penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data tanpa adanya perlakuan sebelumnya, iadi penelitian deskriptif juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi hasil penelitian.

#### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mendapat penjelasan mengenai temuan hasil penelitian tersebut.

 Dengan pola pembinaan yang baik pada klub, maka akan di dapat pemain-pemain yang berkualitas. Tidak hanya dari segi kemampuan dan bakatnya



- dalam berolahraga melainkan juga dari segi karakter yang diperolehnya selama menjadi pemain binaan di klub Jayabaya ini. Jadi, apabila nanti seorang pemain sudah tidak lagi menjadi atlet binaan klub ini, karakter yang sudah tertanam ini akan muncul menjadi kepribadian yang baik yang bisa bermanfaat untuk kehidupan selanjutnya diluar dunia olahraga.
- 2. Kepengurusan manajemen klub meliputi manajemen yang sangat berperan kepelatihan penting dalam kelangsungan perkembangan prestasi. Pelatih yang memiliki lisensi tinggi dalam melatih dan pengalaman banyak dalam dunia yang olahraga akan membawa atletatletnya menuju puncak prestasi. Karena khualitas pelatih pun sangat penting dalam melatih dan membina atlet-atletnya.
- 3. Klub yang mempunyai pendanaan operasional yang besar pastinya memiliki fasilitas yang sangat memadai sehingga memudahkan atletatlenya untuk mencapai puncak prestasi. Karena salah satu

- faktor penunjang prestasi adalah tersedianya fasilitas sarana dan prasarana. Hal ini bisa menjadi tolak ukur kualitas klub melalui fasilitas yang diberikan kepada pemainnya.
- 4. Dalam perkembangan prestasi pasti akan ada pasang surut dalam pencapaian prestasi. Dan untuk mencapai prestasi tersebut banyak faktor yang menjadi pendukung untuk meraihnya. Bukan hanya peran pelatih dan manajemen serta fasilitas yang memadai saja tanggung melainkan jawab dalam diri masing-masing atlet pun sangat perlu. Harus ada usaha keras dan semangat untuk mencapai prestasi. Karena kesuksesan prestasi adalah hasil dari usaha dan kerja keras atlet.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pengumpulan data-data mengenai manajemen, fasilitas, perkembangan prestasi klub bola basket putri Jayabaya Kediri dan hasil wawancara dengan pengurus, pelatih dan pemain, serta hasil analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :



- Dari sisi pola pembinaan klub bola basket putri Jayabaya Kediri sebagai berikut :
  - a. Perekrutan pemain baru dilakukan dengan sistem kontrak dan non kontrak
  - b. Pemain yang terlibat kontrak dikenai masa percobaan selama6 bulan-1 tahun untuk menjadi pemain tetap
  - Segala biaya hidup dan biaya studi pendidikan ditanggung oleh organisasi klub bola basket putri Jayabaya
  - d. Pelanggaran terhadap sistem kontrak akan dikenai denda sesuai dengan kesepakatan
  - e. Pembinaan prestasi ditujukan untuk berbagai bentuk kejuaraan kelompok umur
  - f. Pembinaan latihan dimulai dari tingkat pengenalan teknik gerak dasar sampai latihan strategi dan latihan fisik untuk menuju prestasi
  - g. Memiliki karakteristik klub bola basket putri yang disiplin dan keras dengan peraturan yang ketat
  - h. Memiliki pelatih yangberlisensi A 1 sesuai yangdiisyaratkan PERBASI
- Dari sisi kepengurusan organisasi manajemen yang meliputi

keuangan dan kepelatihan sebagai berikut :

- a. Memiliki AD/ART klub yang harus dijalankan sesuai tujuan yang ditetapkan
- Memiliki kepengurusan dengan struktur organisasi yang jelas sesuai dengan kebutuhan yang dilengkapi dengan tugas pokok dan fungsi pengurus
- c. Memiliki sumber dana rutin dari sponsor tetap
- d. Pengelolaan keuangan yang baik yang dipegang oleh pengurus yang merangkap sebagai bendahara
- e. Tidak memiliki upaya pengembangan dana lain karena klub ini adalah milik PT.GUDANG GARAM Tbk yang semua dana operasional ditanggung oleh perusahaan
- f. Progam latihan disusun untuk progam bulanan, mingguan dan harian
- g. Progam latihan dibuat oleh pelatih yang berkompeten dan berlisensi
- h. Latihan dilakukn 6 kali seminggu dengan lama waktu efektif 2 sampai 3 jam
- i. Progam yang dilakukan terdiri dari latihan teknik, fisik dan taktik



- j. Evaluasi progam dilakukan sesuai dengan keinginan pelatih
- k. Memiliki sistem dan mekanisme penerimaan pemain baru
- Mengikuti agenda rutin kejuaraan atau pertandingan kelompok umur
- Dari sisi penyediaan fasilitas sarana dan prasaran sebagai berikut :
  - a. Menyediakan sarana dan prasarana dengan standart nasional yang diperlukan untuk mendukung latihan, yaitu antara lain : lapangan indoor bola basket, bola basket yang cukup jumlahnya, ring, tiang penghalang, kaos tim, kolam renang dan tempat fitnes
  - b. Memiliki sarana dan prasarana lain yang mendukung latihan seperti : asrama atlet, sepeda untuk operasional serta beasiswa dan uang saku bulanan sesuai prestasi masingmasing
  - Melakukan perawatan secara rutin terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki
- 4. Dari sisi perkembangan prestasi adalah sebagai berikut :
  - a. Memiliki prestasi yang cukup bagus pada kejuaraan-kejuaraan kelompok umur

- b. Prestasi mengalami pasang surut dikarenakan banyaknya pemain yang hengkang, tidak merasa cocok dengan suasana klub dan progam latihan yang begitu keras serta peraturan yang ketat
- c. Prestasi mulai menurun drastispada tahun 2010 sampai sekarang

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmito, L.S. 2007. *Mental Juara Modal Atlet Berprestasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Gunarsa, S.D. 2004. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.

Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Juwariyah. 2012. *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. (online). tersedia: <a href="http://scholar.google.com/scholar?q">http://scholar.google.com/scholar?q</a> = related: WZ5x3QSetAgJ: scholar.google.com/&hl=id&as sdt=0,5, diunduh 5 Agustus 2013.

Margono, S dan Sugito Idris. 2010.

Permainan Bola Basket. Surakarta:

Universitas Negeri Sebelas Maret.

Mugiyo H., dkk. 2011. Bunga Rampai Hasil Penelitian Pembinaan Olahraga Tahun 2009. Jakarta: Kemenpora RI.

Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara





Sugiyatno. 2003. *Profil Klub Bola Basket Sahabat Surabaya*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Surabaya: UNESA.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:

**ALFABETA** 

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian

Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Syamrilaode. 2011. *Pengertian Sarana dan Prasarana*. (online). tersedia: <a href="http://id.shvoong.com/writting-and-speaking-presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/">http://id.shvoong.com/writting-and-speaking-presenting/2106962-pengertian-sarana-dan-prasarana/</a>, diunduh 9 Agustus 2013.